

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Rencana Perencanaan Pembelanjaan (RPP) dalam peneliti ini disusun terlebih dahulu oleh peneliti dengan berdiskusi dengan guru kelas V. Dalam hal ini peneliti menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran karya wisata, kemudian Penyusunan istrumin penelitian, Istrumin yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tes tulis dan penyusunan lembar observasi aktifitas siswa yang digunakan saat proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang dengan menerapkan metode pembelajaran karya wisata siklus I dilaksanakan selama satu pertemuan begitu juga dengan siklus II dan kemudian Pendahuluan Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyapa dan menanyakan kabar siswa, serta mengajak siswa mengawali pembelajaran dengan berdo'a, setelah berdo'a guru dan siswa bersama-sama setelah itu dilanjutkan Kegiatan inti Guru memulai membahas materi bahasa Indonesia tentang menulis karangan, dan guru menintak siswa untuk berkonsentrasi mendengarkan penjelasan yang diberikan guru tentang menulis karang, berdisku bersama siswa tentang materi yang dibahas, serta melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan

siswa diberi tugas, selama proses pembelajaran guru memantau dan membimbing siswa apabila ada siswa yang kurang mengerti mengenai menulis karangan cerita.

Dalam penelitian ini perencanaan pembelajaran ditempuh dalam dua siklus, yang masing-masing siklus ditempuh dengan cara yang sama dengan mengedepankan karakteristik siswa. Indikator dalam perencanaan pembelajaran ini adalah rencana pembelajaran. Seorang guru pertama kali yang dilakukan dalam pengajaran adalah memberi pendahuluan, yaitu menjelaskan tentang apa yang diharapkan oleh murid dari proses belajar mengajar yang akan berlangsung. Berikutnya melaksanakan bagian inti dari pengajaran itu sendiri, yang mana dalam bagian inti ini dapat dibagi menjadi beberapa pokok bahasan sesuai dengan luasnya materi yang akan disampaikan. Dilanjutkan Kegiatan Penutup Setelah pembelajaran selesai maka guru bersama dengan siswa menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdo'a.

- 3.) Dari hasil penelitian masalah yang ada pada siklus I mata pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan metode pembelajaran karya wisata diperoleh aktivitas siswa dalam menulis karangan masih kurang. Selain itu dilihat dari tes tulis hasil kemampuan menulis karangan melalui penggunaan metode karya wisata siswa, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu . Hal ini belum menuntukkan ketercapai indikator yang diharapkan, sedangkan pada siklus I siswa yang mencapai KKM 4 siswa (24%), dan yang tidak mencapai

KKM ada 13 siswa (76%). Oleh sebab itu hasil kemampuan menulis karangan melalui penggunaan metode karya wisata dan aktivitas siswa dalam menulis karangan ditingkatkan lagi pada siklus II.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II mata pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan metode pembelajaran karya wisata diperoleh peningkatan aktivitas siswa dalam menulis karangan sangat baik. Selain itu dilihat dari tes tulis peningkatan hasil kemampuan menulis karangan, beberapa siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini sudah menuntukkan ketercapai indikator yang diharapkan, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM 14 siswa (83%), dan yang tidak mencapai KKM ada 3 siswa (17%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi siswa

Diharapkan siswa agar lebih meningkatkan belajarnya agar kemampuan menyelesaikan menulis karangan dapat tercapai pula serta dapat membangun pengetahuan yang lebih maksimal baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah demi mempermudah menerima atau menangkap pembelajaran di dalam kelas sekolah

### 2. Bagi guru dan calon guru

Guru hendaknya memiliki kemampuan dalam mengelola kondisi kelas sehinggapelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dapat berjalan secara maksimal,Guru hendaknya menjalin hubungan sosio-emosional yang erat sehingga siswa merasa bahwa keberadaan mereka

sangat berarti dalam proses belajar, Guru hendaknya dapat mengelola waktu secara efisien guna memaksimalkan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah atau satuan pendidikan sekolah tempat penelitian diharapkan dapat menerapkan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran dengan baik

4. Bagi peneliti

Sebagai peneliti diharapkan lebih dapat meningkatkan penggunaan metode karya wisata dengan baik sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan

